



CURRENT
Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini
<https://current.ejournal.unri.ac.id>



PENGARUH LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

EFFECT OF LIQUIDITY, COMPANY SIZE AND PROFITABILITY ON FIRM VALUE

Siti Nurjanah^{1*}, Ceacilia Srimindarti²

^{1,2}*Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Stikubank, Semarang*

*Email: sitinurjanah@mhs.unisbank.ac.id

Keywords

*Liquidity,
Company Size,
Profitability,
Firm Value*

Article informations

Received:

2023-01-26

Accepted:

2023-03-04

Available Online:

2023-03-18

Abstract

This study aims to determine the relationship between liquidity, firm size, and profitability to firm value. The population used in this study is a state-owned company listed on the Indonesia Stock Exchange during 2017 – 2021. There are 20 state-owned companies listed on the Indonesia Stock Exchange, but there are 3 companies that do not meet the predetermined criteria so that 85 is obtained sample. The sampling technique used was purposive sampling and analyzed using SPSS version 21. The results of this study states that liquidity has a positive effect on firm value, meanwhile company size and profitability have no effect on value state-owned companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017 - 2021.

PENDAHULUAN

Perekonomian saat ini berubah serta mengalami perkembangan, mengindikasikan bahwa banyak bisnis yang saling bersaing guna menjadi yang paling baik. Perusahaan perlu memiliki kekuatan dan keunggulan yang membedakan perusahaan mereka dari perusahaan pesaing. Mereka juga perlu menggunakan semua peluang yang tersedia bagi mereka untuk membantu mereka mencapai tujuan.

Perusahaan selalu berusaha mencapai tujuan yang akan membuat nilai perusahaannya meningkat dan mampu meningkatkan taraf hidup pemegang sahamnya, serta meraih keuntungan secepat mungkin dengan sumber dayanya sendiri. Nilai suatu bisnis yang makin tinggi, membuat makin besar juga keuntungan pemilik bisnis (Irwan dan Kusuma, 2019). Ketika harga saham disebuah perusahaan *go public* naik, maka akan membuat calon investor menjadi lebih tertarik. Hal ini memudahkan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan dapat membantu meningkatkan kinerjanya dimata calon investor sehingga membuat calon investor bersedia untuk menanamkan saham mereka di suatu perusahaan. (Kartika Dewi dan Abundanti, 2019).

Nilai organisasi merupakan kinerja suatu organisasi yang dilihat dari harga saham yang diciptakan sebuah penawaran serta permintaan dari pasar modal, serta mencerminkan evaluasi publik pada kinerja organisasi tersebut (Harmono, 2009). Tingginya harga saham akan menjadikan nilai organisasi tinggi pula serta mengoptimalkan keyakinan pasar bukan cuma pada kinerja organisasi kini melainkan dalam prospek organisasi pada masa mendatang hingga nilai organisasi begitu krusial untuk melakukan pengukuran kinerja organisasi/perusahaan



(Octaviany dan Hidayat, 2019). Indikator yang dipakai untuk melakukan pengukuran nilai organisasi ialah melalui penggunaan rasio Tobin's Q (Wicaksono *et al.*, 2020).

Tobin's Q menciptakan rasio yang dapat digunakan untuk menunjukkan efisiensi pengelola didalam mengatur sumber daya yang dipunyai suatu organisasi, yaitu melalui perbandingan nilai pasar saham yang ditambahkan dengan utang kemudian membaginya dengan keseluruhan aset organisasi. Oleh karena itu, makin tinggi rasio Tobin's Q, makin baik suatu organisasi dapat menghasilkan nilai pemegang saham (Rahantio *et al.*, 2018). Terdapat sejumlah faktor yang berpengaruh pada nilai organisasi.

Harga saham beberapa BUMN turun tajam di akhir tahun 2019 sampai saat ini (www.kompas.com). Seperti yang sudah kita ketahui harga pasar saham yang menurun mengakibatkan berkurangnya keinginan penanam modal dalam menanamkan sahamnya pada suatu bisnis dan menjadikan nilai perusahaan juga ikut turun. Hal ini disebabkan karena melebarnya wabah Covid19 (virus corona) di Indonesia sehingga sejumlah emiten banyak yang gugur, khususnya BUMN. Berikut merupakan sejumlah perseroan BUMN yang tercatat pada BEI (Bursa Efek Indonesia) yang harga sahamnya menurun cukup tajam. Harga saham pada PT. Adhi Karya Tbk. (ADHI) menurun cukup tajam pada 60 hari penjualan paling akhir. Sahamnya turun sangat tajam hingga hampir separuhnya. Penutupan perdagangan saham yang dilakukan pada 30 Desember 2019 berada pada harga Rp. 386.

PT Semen Indonesia Tbk (SMGR) merupakan juga menjadi satu diantara BUMN yang tercatat dan saham perusahaannya menurun. Per 30 Desember 2019, harga saham produsen semen tersebut adalah Rp12.000 per saham. Dibanding harga saham dalam akhir penutupan saat turun ke tahap Rp 6.125 per saham. Harga saham SMGR semakin anjlok akibat pandemi Covid19 yang berdampak terhadap kinerja perusahaan. Harga saham pada PT Jasa Marga Tbk (JSMR) juga bergejolak di pasar modal. Saham telah jatuh pada 60 hari penjualan terakhir. Harga saham adalah Rp 2.340 per saham pada harga penutupan akhir. Harga tersebut turun jauh dari harga penutupan 30 Desember sejumlah Rp 5.175 per saham yang dibukukan BEI.

Harga saham yang mengalami penurunan mampu mengakibatkan nilai suatu perusahaan juga ikut menurun dan menurunkan tingkat keyakinan pasar bukan cuma pada kinerja bisnis kini tapi prospek perseroan dalam masa depan hingga nilai perusahaan begitu krusial untuk melakukan pengukuran kinerja perusahaan (Octaviany & Hidayat, 2019). Ada beberapa faktor yang mampu berpengaruh pada nilai perusahaan.

Aspek pertama yang dapat berpengaruh pada nilai perusahaan ialah likuiditas. Likuiditas merepresentasikan kapabilitas suatu bisnis dalam mencukupi tanggungan finansial periode pendeknya, yang harus cepat dipenuhi setelah ditagih (Sinta Dewi dan Ekadjaja, 2020). Rasio likuiditas ialah metrik yang dipakai guna melakukan pengukuran kapabilitas suatu bisnis didalam mencukupi atau membayar tanggungan periode pendeknya tepat waktu (Astuti dan Yadnya, 2019). Rasio likuiditas seringkali diartikan dengan rasio modal kerja yang dipakai guna melakukan pengukuran nilai likuiditas pada suatu organisasi. Rasio ini dilakukan perhitungan melalui membandingkan total aktiva lancar dan kewajiban lancar. Angka kunci ini diukur dan dievaluasi selama beberapa periode waktu untuk memungkinkan pemahaman sesekali tentang evolusi likuiditas perusahaan (Hery, 2015: 525). Perusahaan yang sangat likuid menunjukkan bahwasanya bisnis ini memiliki kemampuan dalam berkembang. Makin likuid sebuah bisnis, maka kreditur semakin percaya diri dalam memberikan modal dan mengoptimalkan nilai perusahaan pada pandangan kreditur dan calon investornya (Gultom dan Widia Wijaya, 2013). Berdasarkan riset yang dijalankan Yanti dan Damayanti (2019), Iman *et al.* (2021) dan Rahmasari *et al.* (2019) menemukan bahwasanya likuiditas berpengaruh pada nilai perusahaan. Tetapi berbeda dengan penelitian Astuti dan Yadnya (2019) dan Apriyanti *et al.*, (2022) bahwasanya likuiditas tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Aspek kedua yang mampu berpengaruh pada nilai perusahaan adalah ukuran bisnis. Ukuran bisnis diyakini mampu berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan makin besar suatu

bisnis, makin gampang bisnis tersebut mendapatkan sumber dana eksternal dan internal dalam jumlah besar (Astuti dan Yadnya, 2019). Selain itu, perusahaan besar diharapkan mampu menghasilkan keuntungan lebih besar daripada bisnis kecil serta menengah yang asetnya terbatas. Berdasarkan penelitian Rumapea & Silitonga (2020), Dewi dan Abundanti (2019), Yanti & Damayanti (2019), memaparkan bahwasanya ukuran bisnis memiliki dampak (pengaruh) pada nilai perusahaan. Tetapi tidak sama terhadap riset Astuti dan Yadnya (2019) yang menemukan bahwasanya ukuran bisnis tidak berdampak pada nilai perusahaan. Aspek ketika yang mampu berpengaruh pada nilai perusahaan adalah profitabilitas, karena tingkat profitabilitas yang dicapai suatu bisnis dapat mempengaruhi nilainya (Rumapea & Maelina Silitonga, 2020). Prospek bisnis yang baik mengindikasikan nilai profitabilitas yang besar, dan bisnis yang sangat menguntungkan banyak dicari oleh investor, hingga mereka menanggapi positif serta nilai perusahaan bertambah (Kartika Dewi & Abundanti, 2019).

Profitabilitas merupakan kapabilitas suatu bisnis dalam memperoleh laba dari perdagangan, hasil investasi, aset tertentu, serta modal ekuitas (Wicaksono *et al.*, 2020). Profitabilitas dapat ditentukan dengan menyatakan keuntungan yang diperoleh dalam periode tertentu sebagai persentase dari total aset atau modal perusahaan (Sartono, 2010). Berdasarkan penelitian Astuti dan Yadnya (2019), Dewantari *et al.*, (2019), dan Yanti dan Damayanti (2019) bahwasanya profitabilitas berdampak pada nilai perusahaan. Namun berbeda dengan riset Yasin & Studiviany (2021) serta Wicaksono dan Mispiyanti (2020) mereka memaparkan bahwasanya profitabilitas tidak berdampak pada nilai perusahaan. Teori yang pakai pada riset berikut ialah teori *signaling*. Teori ini mengemukakan bagaimana suatu bisnis memberi sinyal seperti informasi perihal apakah yang sudah dijalankan pengelola melalui laporan keuangan guna memenuhi harapan investor. Oleh karena itu, *signaling theory* menjadi informasi untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Wicaksono *et al.*, 2020).

Temuan penelitian yang bertentangan hingga saat ini sehingga meningkatkan minat penulis dalam menjalankan studi berkelanjutan tentang dampak likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan. Perseroan milik negara yang tercatat pada BEI dipilih untuk riset berikut. BUMN (Badan Usaha Milik Negara) ialah badan usaha yang dibentuk dan dikuasai negara untuk melaksanakan kegiatan usaha sektor industri dan kegiatan usaha strategis. BUMN juga merupakan badan usaha yang memiliki peran krusial pada pelaksanaan ekonomi bangsa untuk mewujudkan kepentingan publik. Perusahaan BUMN sebagaimana yang dikenal saat ini merupakan salah satu perusahaan yang menyediakan kebutuhan masyarakat berupa produk/jasa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis mempunyai ketertarikan dalam menjalankan riset mengenai Ukuran Perusahaan, Likuiditas, serta Profitabilitas dengan judul Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017- 2021.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas adalah kapabilitas suatu bisnis dalam pemenuhan kewajiban jangka pendeknya (Hery pada Iman *et al.*, 2021). Di sisi lain, berdasarkan Fred Weston dalam Kasmir (2018), likuiditas mencerminkan kapabilitas perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendeknya.

Likuiditas perusahaan ialah sebuah pertanda untuk investor. Hal ini dikarenakan perusahaan yang mengatasi kewajiban keuangan jangka pendek tepat waktu merupakan sinyal baik (*good news*) bagi kreditur dan investor (Lubis *et al.*, 2017). Semakin likuid suatu bisnis, semakin percaya krediturnya dalam menyediakan dana untuk menaikkan nilai perusahaannya di mata kreditur dan investor (Gultom dan Widia Wijaya, 2013).

Riset Yanti dan Darmayanti (2019), Iman *et al.*, (2021), dan Rahmasari *et al.*, (2019) menyatakan bahwasanya likuiditas mempunyai dampak yang positif pada nilai suatu bisnis.



Bersumber pada uraian tersebut, selanjutnya hipotesis yang diusulkan ialah:

H₁: Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Bendrani pada Luh Surpa Dewantari *et al.*, (2019), *firm size* ialah ukuran yang bisa dikategorikan berdasarkan total *asset size*, *stock market value*, *log size*, dll. Ukuran bisnis ialah ukuran besar maupun kecil suatu bisnis yang dihasilkan dari tingkat penjualan, modal sendiri serta total aktiva perusahaan itu sendiri. Perusahaan dengan total aset yang tinggi memudahkan manajemen perusahaan untuk menggunakan aset yang ada untuk menambah nilai perusahaan (Prasetya dalam Dewi dan Abundanti, 2019).

Ukuran perusahaan bisa mengisyaratkan pesan untuk investor tentang perusahaan tersebut. Perusahaan besar mengisyaratkan bagusnyanya sinyal untuk investor supaya bisa menumbuhkan nilai perusahaannya (Dewi & Ekadjaja, 2020). Besar maupun kecil perusahaan sendiri bisa dinilai berdasarkan total asetnya. Semakin besar total asetnya, semakin mudah perusahaannya memperoleh sumber pendanaan eksternal dan internal yang signifikan (Lumbanturoan *et al.*, 2021).

Penelitian Yanti & Damayanti (2019), Dewi & Abundanti (2019), serta Rumapea & Silitonga (2020) menunjukkan bahwasanya ukuran perusahaan berpengaruh signifikan serta positif pada nilai perusahaan. Atas pemaparan tersebut, hipotesa yang diusulkan ialah:

H₂: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Rizky dalam Yuvianita *et al.* (2022), profitabilitas adalah kapabilitas suatu perusahaan untuk memperoleh laba untuk meningkatkan nilai stakeholder. Menurut Husnan pada Dewantari *et al.*, (2019), profitabilitas ialah hasil final atas semua keputusan serta kebijakan yang diambil suatu perusahaan. Tingkat profitabilitas yang dihasilkan bisa berpengaruh pada nilai perusahaan, sehingga nilai perusahaan meningkat seiring dengan peningkatan profitabilitas (Dewi dan Abundanti, 2019).

Tingkat profitabilitas atau keuntungan yang ditunjukkan dalam laporan keuangan tahunan perusahaan merupakan isyarat untuk investor supaya menginvestasikan uangnya di perusahaan itu (Dewi dan Ekadjaja, 2020). Hal ini menjadi sinyal baik (*good news*) bagi investor untuk menarik investor berinvestasi di perusahaan anda untuk meningkatkan nilainya (Wicaksono *et al.*, 2020).

Penelitian Yuvianita *et al.*, (2022), Astuti dan Yadnya (2019), Yanti dan Damayanti (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan positif pada nilai perusahaan. Bersumber pemaparan tersebut, hipotesa yang diajukan ialah:

H₃: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Riset berikut memakai populasi perusahaan BUMN yang tercatat pada BEI. Berdasarkan populasi yang ada, teknik pengambilan sampel yang dipakai yaitu *purposive sampling* serta menggunakan analisis *time series* berdasarkan laporan keuangan (laporan tahunan) perusahaan BUMN yang tercatat pada BEI tahun 2017 – 2021 berdasarkan kriteria (1) Perusahaan BUMN yang menyajikan *annual report* (laporan keuangan) lengkap di BEI pada periode 2017 – 2021, (2) Perusahaan BUMN yang tercatat pada BEI secara berturut turut selama periode 2017 – 2021. Maka didapatkan sampel sejumlah 85 yang sudah memenuhi kualifikasi dari 100 sampel yang diajukan.

Jenis dan Sumber Data

Data sekunder ialah data yang dikumpulkan serta sudah tersedia oleh peneliti. Data yang dipakai pada riset berikut berupa data *annual report* tahunan perusahaan BUMN yang *go public*

atau tercatat pada BEI dari tahun 2017 hingga dengan tahun 2021.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Tabel dibawah ialah gambaran penggunaan variabel berskala rasio. Adapun definisi operasional serta rasio variabel disajikan dalam Tabel 1 seperti berikut:

Tabel 1
Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Indikator	Referensi	Skala
<p>Nilai Perusahaan: Rasio Tobin's q ialah rasio yang digunakan untuk pengukuran nilai suatu perusahaan, menambahkan nilai pasar dan total kewajiban dan membandingkannya dengan nilai buku dari total aset (Wicaksono & Mispianiti, 2020).</p>	$Tobin's Q = \frac{\text{nilai pasar saham} + \text{kewajiban}}{\text{total aset}}$	Wicaksono & Mispianiti (2020)	Rasio
<p>Likuiditas: <i>Current ratio</i> ialah rasio yang dipakai guna melihat kapabilitas perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendek maupun kewajiban yang nantinya jatuh tempo ketika proses penagihan. Rasio likuiditas memperlihatkan korelasi antara kas perusahaan dan aset jangka pendek lain serta kewajiban jangka pendeknya (Astuti & Yadnya, 2019).</p>	$Current Ratio = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}}$	Astuti & Yadnya (2019)	Rasio
<p>Ukuran Perusahaan: Total aset itu sendiri dinyatakan dalam miliaran bahkan triliunan rupiah, tetapi variabel lain diberikan dalam satuan persentase, sehingga total kekayaan harus Ln untuk interpretasi (Dewi & Abundanti, 2019).</p>	$Size = Ln (\text{Total aset})$	Dewi & Abundanti (2019)	Rasio
<p>Profitabilitas: Rasio berikut yang dipakai ialah ROE dimana rasio yang dipakai guna pengukuran laba bersih setelah pajak dalam ekuitas. Rasio ini menunjukkan seberapa efisien modal suatu perusahaan (Dewantari et al., 2019).</p>	$ROE = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total ekuitas}}$	Dewantari et al., (2019)	Rasio

Dilihat dilihat dari Tabel 1, analisa data untuk riset berikut ialah analisa regresi berganda, dikarenakan riset berikut mencakup beberapa variabel bebas dan variabel terkait. Persamaan yang digunakan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan ialah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = nilai perusahaan
- a = nilai konstanta
- b1, b2, b3 = koefisien regresi
- X1 = likuiditas
- X2 = ukuran perusahaan
- X3 = profitabilitas
- e = variabel pengganggu (standar error)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tujuan utama dari analisis statistik deskriptif adalah guna memberi ilustrasi tentang variabel seperti standar deviasi, mean, nilai maksimum serta minimum yang dipakai pada setiap riset. Analisa statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan data pada tabel frekuensi, perhitungan nilai average serta skor total, untuk menjelaskannya. Hasil uji statistik dipaparkan



dalam Tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	85	,053	2,773	1,20196	,706989
SIZE	85	29,252	37,053	32,42354	1,933653
ROE	85	-,813	1,275	,09532	,206651
TOBIN'S Q	85	,477	7,778	1,30301	,864852
Valid N (listwise)	85				

Sumber: Data olahan SPSS 21

Bersumber Tabel 2, nilai perusahaan menghasilkan skor paling rendah yakni 0,477 yaitu di PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. (PGAS) periode 2017, serta hasil paling tinggi ada di PT. Semen Batu Raja Tbk. (SMBR) periode 2017 dengan nilai 7,778. Mean nilai perusahaan adalah 1,30301 dengan standar deviasi 0,864852. Likuiditas memperlihatkan hasil terendah 0,053 pada PT. Garuda Indonesia (GIAA) Tbk. tahun 2021, serta hasil tertinggi dari likuiditas terdapat pada PT. Semen Batu Raja Tbk. (SMBR) dengan nilai 2,773. Mean likuiditas adalah 1,20196 dengan standar deviasi 0,706989. Nilai terendah pada ukuran perusahaan yaitu 29,252 pada PT. Semen Batu Raja Tbk. (SMBR) tahun 2017, sedangkan nilai tertinggi dari ukuran perusahaan terdapat pada PT. PGAS sebesar 37,053 di 2017. Mean dari ukuran perusahaan 32,42354 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,933653. Kemudian untuk profitabilitas memperlihatkan nilai terendah sebesar -0,813 yaitu di PT. Waskita Karya Tbk. (WSKT) periode 2020, serta skor paling tinggi ada di PT. Garuda Indonesia Tbk. (GIAA) periode 2020 senilai 1,275. Mean dari profitabilitas ialah 0,09532 dimana nilai standar deviasinya 0,206651.

Tabel 3
Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.481 ^a	,231	,182	,083594

a. Predictors: (Constant), ROE, CR, SIZE

Sumber: Data olahan SPSS 21

Uji R dilakukan guna mengukur penjelasan variabel bebas terhadap variabel terikat. Tabel 3 menunjukkan hasil Adjusted R Square senilai 0,182 yang mengindikasikan bahwasanya 18,2% variabel terikat yang berupa nilai perusahaan bisa dipaparkan variabel independent yaitu CR, SIZE dan ROE. Selebihnya 81,8% dipaparkan variabel lainnya diluar riset berikut atau selain CR, SIZE dan ROE.

Tabel 4
Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,099	3	,033	4,710	.006 ^b
	Residual	,328	47	,007		
	Total	,427	50			

a. Dependent Variable: TOBIN'S Q

b. Predictors: (Constant), ROE, CR, SIZE

Sumber: Data Olahan SPSS 21

Hasil Pengujian F di Tabel 4 tersebut menyatakan bahwasanya skor F-hitung sebesar 4,710 serta tabel 2,786 sehingga $4,710 > 2,786$ dengan nilai signifikansi 0,006 atau $< 0,05$. Pernyataan tersebut mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan, likuiditas, serta profitabilitas secara bersama-sama berdampak pada nilai perusahaan.

Tabel 5
Hasil Pengujian Hipotesis

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,422	,276		1,527	,134
CR	,040	,019	,281	2,111	,040
SIZE	,016	,008	,281	1,937	,059
ROE	,268	,184	,208	1,454	,153

a. Dependent Variable: TOBIN'S Q

Sumber: Data olahan SPSS 21

Bersumber hasil analisis regresi berganda atau pengujian hipotesis pada Tabel 5 di atas, diperoleh model regresi diantaranya:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 0,0422 + 0,040X_1 + 0,016X_2 + 0,268X_3 + e$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis H₁ diterima, karena hasil uji dalam Tabel 5 memaparkan bahwasanya skor t-hitung senilai 2,111 dimana taraf signifikansi 0,040 atau $< 0,05$ variabel likuiditas berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

Hasil riset berikut memaparkan bahwasanya tingginya nilai likuiditas pada instansi BUMN bisa menambah nilai perusahaan semenjak 2017 sampai 2021. Kondisi tersebut dibuktikan dengan data yang tersedia untuk sebagian besar BUMN pada tahun 2019-2021. Kondisi tersebut memaparkan kemampuan instansi untuk mencukupi hutang periode singkatnya di waktu yang tepat. Hutang atau kewajiban periode singkat perusahaan perlu diolah secara baik oleh manajemen supaya tidak menjadi beban instansi serta merugikan. Berarti suatu instansi dapat membayar atau melunasi utangnya pada saat jatuh tempo (Fred Weston dalam Kasmir, 2018). Secara teori, sinyal dari organisasi yang akan membayarkan hutang periode singkatnya di waktu yang tepat merupakan sinyal yang baik bagi kreditur dan investor (Dewi dan Ekadjaja, 2020). Semakin likuid suatu perusahaan, semakin percaya krediturnya dalam menyediakan dana untuk mengoptimalkan nilai perusahaan pada pandangan investor dan kreditur (Gultom dan Widia Wijaya, 2013).

Kesimpulan riset berikut selaras terhadap hasil riset yang dijalankan Yanti dan Darmayanti (2019), Iman *et al.*, (2021) dan Rahmasari *et al.*, (2019) menyatakan bahwasanya likuiditas signifikansinya berdampak positif pada nilai perusahaan. Namun tidak selaras terhadap riset yang dijalankan Apriyanti *et al.*, (2022) serta Astuti dan Yadnya (2019) mereka menyatakan bahwasanya likuiditas tidak berdampak pada nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis H₂ ditolak, karena hasil pengujian pada Tabel 5 memperlihatkan bahwasanya skor t-hitung ukuran perusahaan senilai 1,937 dimana taraf signifikansinya 0,059 ataupun $> 0,05$. Hal tersebut menyatakan bahwasanya ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh pada



nilai perusahaan.

Hasil riset berikut menunjukkan bahwasanya ukuran perusahaan tidak berdampak pada nilai perusahaan BUMN mulai tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 yang ditentukan oleh logaritma total aset di atas. Hal ini dikarenakan para penanam modal bukan cuman memperhatikan jumlah aset bisnis saat membeli saham, melainkan hal-hal seperti pelaporan keuangan, kebijakan dividen, atau reputasi perusahaan itu sendiri (Indrayani *et al.*, 2021). Nilai total aset yang tinggi belum tentu berarti harga saham suatu perusahaan akan naik. Bisa dibuat simpulan bahwasanya ukuran sinyal bisnis mungkin bukan menjadi sinyal baik untuk penanam modal dalam menjalankan investasi di saham suatu bisnis.

Kesimpulan riset berikut selaras terhadap hasil riset yang dijalankan Putra *et al.*, (2022), Astuti dan Yadnya (2019) serta Lumbantoruan *et al.*, (2021) yang menyatakan bahwasanya ukuran perusahaan tidak memiliki dampak nilai perusahaan. Lain halnya terhadap riset yang dijalankan Yanti dan Damayanti (2019), Irsad dan Sudarsi (2020), Nyoman dan Abundanti (2019), dan Rumapea dan Silitonga (2020) mereka memaparkan bahwasanya ukuran perusahaan mempunyai dampak terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis H₃ ditolak, karena hasil pengujian pada Tabel 5 menyatakan bahwasanya skor t-hitung profitabilitas senilai 1,454 dimana taraf signifikansinya 0,153 ataupun > 0,05, hingga bisa dibuat simpulan bahwasanya ROE tidak berdampak pada nilai perusahaan.

Hasil riset berikut menunjukkan bahwasanya tingginya profitabilitas BUMN dari tahun 2017 hingga 2021 tidak bergantung pada nilai perusahaan yang makin tinggi. Kondisi tersebut dilakukan pembuktian terhadap data yang tersedia untuk sebagian besar BUMN pada tahun 2019-2021. Kondisi tersebut lantaran didalam menilai kinerja suatu bisnis, investor bukan cuman melihat profitabilitas dari nilai ROE saja. Selain itu, investor lebih menyukai investasi jangka pendek, sehingga kurang memperhatikan aspek lain seperti nilai profitabilitas perusahaan saat membeli saham, tetapi lebih memperhatikan kondisi pasar saat membeli atau menjual saham (Muhammad dan Syamsuri Rahim, 2015). Berdasarkan teori sinyal, profitabilitas bisa menjadi sinyal terbaik untuk calon investor untuk berinvestasi di suatu perusahaan. Profitabilitas mampu dijadikan pertanda baik untuk investor, dikarenakan mereka beranggapan bahwa investasi pada perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang rendah akan merugi, dikarenakan tingkat profitabilitas yang rendah merupakan informasi negatif bagi investor bukan (Natalie dan Lisiantara, 2022).

Kesimpulan riset berikut selaras terhadap riset yang dijalankan Apriyanti *et al.*, (2022), Wicaksono dan Mispriyanti (2020), Natalie dan Lisiantara (2022), serta Lumbantoruan *et al.*, (2021) mereka memaparkan bahwasanya profitabilitas tidak memiliki pengaruh pada nilai perusahaan. Berbeda dari riset yang dijalankan Yanti dan Damayanti (2019), Yuvianita *et al.*, (2022) dan Astuti dan Yadnya (2019) mereka memaparkan profitabilitas berdampak pada nilai perusahaan.

SIMPULAN

Bersumber analisa data serta pembahasannya yang dibahas dalam riset berikut, bisa dibuat simpulan bahwasanya likuiditas berdampak positif pada nilai perusahaan BUMN yang tercatat pada BEI (Bursa Efek Indonesia) dari tahun 2017 hingga tahun 2021. Kondisi tersebut memaparkan bahwasanya saat likuiditas perusahaan bertambah, maka harga sahamnya juga akan bertambah. Likuiditas yang cukup memastikan bahwa investor dapat menanamkan modalnya pada suatu bisnis, yang menaikkan harga saham. Di sisi lain, profitabilitas, serta ukuran bisnis tidak akan berpengaruh pada nilai perusahaan BUMN yang tercatat pada BEI periode 2017-2021. Tingginya nilai aset dan profitabilitas dalam suatu perusahaan tidak menjamin bahwa nilai pasar saham pada perusahaan juga ikut meningkat.

Keterbatasan riset berikut ialah hanyalah instansi BUMN yang tercatat pada BEI, dengan total 20 perusahaan serta 3 instansi yang tidak termasuk pada kriteria yang ditentukan.

Sehingga sampel yang dipakai pada riset berikut juga terbatas yakni hanya 85 sampel. Riset ini juga hanya melakukan pengujian dampak variabel likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan.

Instansi BUMN yang tercatat pada BEI dapat digunakan sebagai item penelitian, begitu juga bisnis yang terlibat dalam perusahaan BUMN atau perusahaan lain selain perusahaan BUMN agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan memiliki populasi lebih besar. Kemudian riset selanjutnya bisa memakai faktor lainnya yang terbaru serta lebih luas agar menunjukkan hasil penelitian yang lebih optimal. Adapun saran untuk pihak yang berkepentingan agar mencapai manfaat yang lebih baik yakni bagi para emiten supaya mampu meningkatkan nilai aset dan profitabilitasnya hingga bisa mengoptimalkan nilai perusahaan. Selain itu, calon investor menjadi lebih selektif ketika memutuskan perusahaan mana yang akan berinvestasi di saham.

REFERENSI

- Astuti, N. K. B., & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3275. <https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2019.V08.I05.P25>
- Gultom, R., & Widia Wijaya, S. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia.
- Harmono. (2009). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, Dan Riset Bisnis)*. Bumi Askara, Jakarta.
- Hery. (2015) *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.
- Irsad, M., & Sudarsi, S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Proceeding SENDIU*.
- Iman, C., Sari, F. N., Pujiati, N., Ekonomi, F., Bisnis, D., Budi, U., & Jakarta, L. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 19(2).
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual Stie Trisna Negara*, 17(1), 66–81.
- Kartika Dewi, N. P. I., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3028.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. Jakarta, Penerbit Rajagrafindo Persada.
- Putra, Y. A., Widati., L. W., & Author, T. (2022). Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan di BEI. *Jurnal Ilmiah Koputerisasi Akuntansi*, 15(1).
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*. <https://doi.org/10.17358/Jabm.3.3.458>
- Luh Surpa Dewantari, N., Cipta, W., Putu Agus Jana Susila, G., Studi Manajemen, P., Manajemen, J., & Ekonomi, F. (2019). Di Bei. *Jurnal Prospek*, 1(2).
- Lumbantorean, M., Purnasari, N., Hutabarat, Y. S., Malo, U., Sinaga, M., Marpaung, R., & Prima Indonesia, U. (2021). The Effect Of Managerial Ownership, Profitability, Liability, And Company Size On Company Value On Basic And Chemical Industrial Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange 2016-2019.
- Natalie, V., & Lisiantara, G. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas (ROA), Likuiditas (AKO), Ukuran Perusahaan (SIZE), dan Leverage (LTDER) terhadap Nilai Perusahaan. *Owner:*



- Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(4).
- Octaviany, A., & Hidayat, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(1). <https://ejournal.stimi-bjm.ac.id>
- P., Apriyanti, I., Putri, V., Rojeston, B., & Nainggolan, M. (2021). Struktur, P., Profitabilitas, A., Likuiditas, D., Nilai, T., Dengan, P., Modal, S., Moderasi, S. V., Perusahaan. SOSEK: Jurnal Sosial dan Ekonomi Pengaruh Struktur Aktiva Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan BUMN. In *BUMN* (Vol. 2). www.idx.co.id
- Rahmantio, I., Saifi, M., & Nurlaily, F. (2018) Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Return On14*.
- Rahmasari, D., Suryani, E., & Oktaryani, S. (2019). Pengaruh Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Vol. 5).
- Rumapea, M., & Maelina Silitonga, I. (2020). Perusahaan Melalui Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan BumN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). 4(1), 87–116.
- Sartono, Agus. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Empat. Yogyakarta: BPFE.
- Sinta Dewi, V., & Ekadjaja, A. (2020). Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap.... In *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara* (Vol. 2, Issue 1). Pengaruh Profitabilitas.
- Wicaksono, R., Tinggi, S., Ekonomi, I., Sekolah, M., Ilmu, T., & Putra Bangsa, E. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(2). <https://doi.org/10.33395/owner.v4n2.237>
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen*, 8(4), 2297 – 2324.
- Yasin, M., & Studiviany, P. (2021). Enrichment: Journal Of Management The Influence Of *Profitability And Capital Structure On Company Value In Coal Sub-Sector Mining Companies Registered In Idx For The 2014-2017*. Enrichment: *Journal Of Management*, 11(2). www.enrichment.iocspublisher.org
- Yuvianita, M., Ahmar, N., Rizky Octaviani Mandagie, Y., Studi Akuntansi, P., & Ekonomi Dan Bisnis, F. (2022). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan BumN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). *Jiap*, 2(2).